

LAMPIRAN

Distribusi Sampel Berdasarkan Tinggi Badan

Tb

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <140	5	8.3	8.3	8.3
141-145	25	41.7	41.7	50.0
146-150	9	15.0	15.0	65.0
151-155	6	10.0	10.0	75.0
>155	15	25.0	25.0	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Distribusi Sampel Berdasarkan Usia Kehamilan

Uk

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <37	4	6.7	6.7	6.7
37-40	49	81.7	81.7	88.3
41-42	5	8.3	8.3	96.7
>42	2	3.3	3.3	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Angka Kejadian Disproporsi Kepala Panggul

Dx

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid DKP	13	21.7	21.7	21.7
Tidak DKP	47	78.3	78.3	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Hubungan Tinggi Badan Terhadap Kejadian Disproporsi Kepala Panggul

TB_ibu * dx Crosstabulation

Count	dx		
			Total
	DKP	Tidak DKP	
TB_ibu <=145	8	22	30
>145	5	25	30
Total	13	47	60

Chi-square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-square	.884 ^a	1	.347		
Continuity Correction ^b	.393	1	.531		
Likelihood Ratio	.890	1	.345		
Fisher's Exact Test				.532	.266
Linear-by-Linear Association	.869	1	.351		
N of Valid Cases ^b	60				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6,50.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for TB_ibu (<=145 / >145)	1.818	.518	6.382
For cohort dx = DKP	1.600	.591	4.333
For cohort dx = Tidak DKP	.880	.673	1.151
N of Valid Cases	60		

Data Penelitian

Sampel	Status	Usia Kehamilan	Diagnosis	Tinggi Badan	Kelompok TB	Persalinan
1	G1P0A0	35	-	145	≤ 145	pervaginam
2	G1P0A0	36	+	137	≤ 145	perabdominal
3	G1P0A0	36	+	144	≤ 145	perabdominal
4	G1P0A0	36	-	144	≤ 145	pervaginam
5	G1P0A0	37	-	140	≤ 145	pervaginam
6	G1P0A0	37	+	143	≤ 145	perabdominal
7	G1P0A0	37	-	158	> 145	pervaginam
8	G1P0A0	37	-	170	> 145	pervaginam
9	G1P0A0	38	+	100	≤ 145	perabdominal
10	G1P0A0	38	-	142	≤ 145	pervaginam
11	G1P0A0	38	-	142	≤ 145	pervaginam
12	G1P0A0	38	-	142	≤ 145	pervaginam
13	G1P0A0	38	-	143	≤ 145	pervaginam
14	G1P0A0	38	-	144	≤ 145	perabdominal
15	G1P0A0	38	-	145	≤ 145	pervaginam
16	G1P0A0	38	-	145	≤ 145	pervaginam
17	G1P0A0	38	-	145	≤ 145	pervaginam
18	G1P0A0	38	+	147	> 145	perabdominal
19	G1P0A0	38	-	148	> 145	pervaginam
20	G1P0A0	38	-	148	> 145	pervaginam
21	G1P0A0	38	+	148	> 145	perabdominal
22	G1P0A0	38	-	152	> 145	pervaginam
23	G1P0A0	38	-	155	> 145	perabdominal
24	G1P0A0	38	-	160	> 145	perabdominal
25	G1P0A0	39	-	133	≤ 145	perabdominal
26	G1P0A0	39	+	137	≤ 145	perabdominal
27	G1P0A0	39	-	141	≤ 145	pervaginam
28	G1P0A0	39	+	141	≤ 145	perabdominal
29	G1P0A0	39	-	142	≤ 145	pervaginam
30	G1P0A0	39	-	143	≤ 145	perabdominal
31	G1P0A0	39	-	143	≤ 145	pervaginam
32	G1P0A0	39	-	143	≤ 145	pervaginam
33	G1P0A0	39	-	144	≤ 145	pervaginam
34	G1P0A0	39	-	145	≤ 145	pervaginam
35	G1P0A0	39	+	147	> 145	
36	G1P0A0	39	-	147,2	> 145	pervaginam
37	G1P0A0	39	-	149	> 145	pervaginam

38	G1P0A0	39	-	152	>145	pervaginam
39	G1P0A0	39	-	154	>145	pervaginam
40	G1P0A0	39	-	155	>145	perabdominal
41	G1P0A0	39	-	156	>145	pervaginam
42	G1P0A0	39	-	157	>145	pervaginam
43	G1P0A0	39	+	161	>145	
44	G1P0A0	40	-	143	≤ 145	pervaginam
45	G1P0A0	40	+	145	≤ 145	perabdominal
46	G1P0A0	40	+	145	≤ 145	
47	G1P0A0	40	-	145	≤ 145	pervaginam
48	G1P0A0	40	-	151	>145	pervaginam
49	G1P0A0	40	-	156	>145	pervaginam
50	G1P0A0	40	-	160	>145	pervaginam
51	G1P0A0	40	-	160	>145	pervaginam
52	G1P0A0	40	-	161	>145	pervaginam
53	G1P0A0	40	-	163	>145	perabdominal
54	G1P0A0	41	-	145	≤ 145	pervaginam
55	G1P0A0	41	-	150	>145	pervaginam
56	G1P0A0	41	-	161	>145	pervaginam
57	G1P0A0	41	-	162	>145	pervaginam
58	G1P0A0	42	-	158	>145	pervaginam
59	G1P0A0	43	+	148	>145	perabdominal
60	G1P0A0	44	-	158	>145	pervaginam



Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Nomor : 284/EP-FKIK-UMY/V/2017

KETERANGAN LOLOS UJI ETIK ETHICAL APPROVAL

Komite Etik Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan responden/subyek penelitian, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :

The Ethics Committee of the Faculty of Medicine and Health Sciences, University of Muhammadiyah Yogyakarta, with regards of the protection of human rights and welfare in research, has carefully reviewed the research protocol entitled :

“Hubungan Antara Tinggi Badan Ibu Bersalin Terhadap Kejadian Disproporsi Kepala Panggul”

Peneliti Utama : Irhamni Istiqomah
Principal Investigator

Nama Institusi : Program Studi Pendidikan Dokter UMY
Name of the Institution

Negara : Indonesia
Country

Dan telah menyetujui protokol tersebut diatas.
And approved the above-mentioned protocol.

Yogyakarta, 05 Mei 2017



*Peneliti Berkewajiban :

1. Menjaga kerahasiaan identitas subyek penelitian
2. Memberitahukan status penelitian apabila :
 - a. Setelah masa berlakunya keterangan lolos uji etik, penelitian masih belum selesai, dalam hal ini *ethical clearance* harus diperpanjang
 - b. Penelitian berhenti di tengah jalan
3. Melaporkan kejadian serius yang tidak diinginkan (*serious adverse events*)
4. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apapun pada responden/subyek sebelum penelitian lolos uji etik dan *informed consent*

Kampus: